

## RINGKASAN

Angka kematian ibu dan bayi merupakan salah satu indikator untuk derajat kesehatan suatu negara yang masih menjadi masalah besar di Negara berkembang. Di Provinsi Jawa Timur, AKI pada tahun 2015 89,06/100.000 KH dan AKB mencapai 20,78/1.000 KH (SDKI, 2015). Faktor penyebab tingginya AKI dan AKB mencapai preeklamsia dan infeksi, sedangkan pada bayi baru lahir adalah asfiksia, BBLR, dan infeksi neonatorum. Tujuan laporan tugas akhir ini untuk memberikan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada ibu hamil, bersalin, masa nifas, dan keluarga berencana dengan menggunakan manajemen kebidanan.

Asuhan yang dilakukan di RB Endang Widayat dimulai dari tanggal 24 Maret 2017 sampai 18 Mei 2017. Kunjungan asuhan kebidanan dilakukan di RB Endang Widayat dengan kunjungan hamil sebanyak 2 kali, bersalin 1 kali, nifas 4 kali, bayi baru lahir 4 kali dan KB 2 kali.

Asuhan kebidanan yang pertama diberikan pada Ny.R G<sub>II</sub>P<sub>1001</sub> UK 36-37 minggu pada tanggal 26 Maret 2017. Pada kehamilan trimester III ibu tidak ada keluhan. Pada Tanggal 09 April 2017 usia kehamilan 38-39 minggu ibu melahirkan bayinya secara normal dengan jenis kelamin perempuan, berat badan 4300 gram panjang badan 53 cm. Seluruh proses persalinan berjalan lancar tanpa ada penyulit atau komplikasi. Pada masa nifas kunjungan 1 – 4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Keadaan bayi pada kunjungan 1-4 didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Pada kunjungan KB ibu ingin menggunakan KB Pil untuk menyusui. Dan ibu segera ber KB.

Berdasarkan hasil asuhan kebidanan *continuity of care* yang telah dilakukan pada Ny. R saat hamil, bersalin, masa nifas, bayi baru lahir, dan keluarga berencana didapatkan hasil pemeriksaan dalam batas normal. Diharapkan klien dapat menerapkan HE yang telah diberikan selama dilakukan asuhan kebidanan sehingga kondisi ibu dan bayi tetap sehat..